

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dalam penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan persepsi mahasiswa terhadap keberadaan Ma'had Al-Jami'ah. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan kultural yang mempengaruhi pandangan mahasiswa melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam. Wawancara mendalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman pribadi dan refleksi mereka. Pendekatan ini sangat penting karena dapat mengungkap makna yang lebih dalam dari fenomena yang diteliti, serta memberikan perspektif yang lebih kaya tentang bagaimana lingkungan pendidikan memengaruhi perkembangan individu mahasiswa.¹

Dalam konteks Ma'had Al-Jami'ah, penelitian kualitatif juga berfungsi untuk memahami bagaimana nilai-nilai dan norma-norma yang ada di dalam institusi tersebut berinteraksi dengan latar belakang sosial dan budaya mahasiswa. Dengan menggunakan analisis data kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman mahasiswa, serta bagaimana mereka menafsirkan keberadaan Ma'had dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini tidak hanya membantu dalam memahami

¹Sulistiyawati, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal *EQUILIBRIUM*, vol. 5, 2023, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

persepsi mahasiswa, tetapi juga memberikan wawasan bagi pengelola Ma'had untuk meningkatkan pengalaman pendidikan yang ditawarkan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perspektif mahasiswa terhadap Ma'had Al-Jami'ah. Deskripsi ini mencakup berbagai aspek, seperti manfaat, tantangan, dan harapan mahasiswa. Dalam konteks ini, manfaat yang dirasakan mahasiswa dapat berupa peningkatan wawasan keislaman, pengembangan karakter, serta dukungan sosial yang mereka peroleh dari lingkungan Ma'had. Selain itu, mahasiswa juga dapat merasakan adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka akibat pembinaan yang dilakukan di Ma'had, yang berfokus pada nilai-nilai keagamaan dan moral.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti program di Ma'had Al-Jami'ah. Beberapa tantangan tersebut meliputi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan aturan dan disiplin yang diterapkan, serta tekanan akademik yang mungkin mengganggu proses pembelajaran mereka. Harapan mahasiswa terhadap Ma'had juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini; mereka berharap program-program yang ada dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan pribadi dan akademik mereka. Dengan menggali perspektif ini secara mendalam, penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan program di Ma'had Al-Jami'ah agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian mengenai perspektif mahasiswa UIN A. M Sangadji Ambon terhadap keberadaan Ma'had Al-Jami'ah bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa memaknai dan merasakan keberadaan institusi ini dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter mereka. Ma'had Al-Jami'ah berfungsi sebagai wahana pembinaan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan spiritual dan moral mahasiswa. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali berbagai dimensi pengalaman mahasiswa, termasuk manfaat yang mereka rasakan, tantangan yang dihadapi, serta harapan untuk masa depan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.. Lokasi

Lokasi Penelitian di Lakukan Oleh Peneliti Di Kampus UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon : Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon.

2.. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan oleh peneliti selama 1 bulan, yakni terhitung tanggal 03 september sampai 03 Oktober 2025.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Putra UIN A.M Sangadji Ambon, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Program studi pendididkan Agama Islam Angkatan 2023. Mereka menjadi fokus utama yang

diamati dan dianalisis untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

1. Data Primer

“Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri”² dari subjek penelitian, dalam hal ini mahasiswa tersebut. Data ini bersifat asli, spesifik, dan dikumpulkan secara langsung melalui metode seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi. Data primer memberikan informasi yang paling akurat dan relevan karena diperoleh langsung dari sumber pertama sesuai kebutuhan penelitian yang sedang berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian digunakan oleh peneliti untuk melengkapi atau mendukung data primer.³ Sumber data primer berupa dokumen fakultas, laporan akademik, arsip, jurnal, atau data statistik yang berkaitan dengan mahasiswa Mahasiswa UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023. Data sekunder biasanya lebih mudah diakses dan lebih murah, namun mungkin kurang spesifik dibanding data primer karena tidak dikumpulkan khusus untuk penelitian ini.

²Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. Alviana C, Samudra Biru (DI Yogyakarta, 2019).hlm: 1.

³Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 122.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan.⁴ Data yang diperoleh berupa catatan lapangan, rekaman, atau dokumentasi visual yang menggambarkan kondisi nyata tanpa intervensi dari peneliti. Dalam rangka melaksanakan observasi, penulis langsung hadir dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang nyata mengenai proses pembinaan al-Qur'an yang berlangsung sejak kedatangan santri hingga mereka pulang, yakni dari pukul 07:30- 09:00 pagi/16:00-17:30 sore WIT. Observasi ini dilakukan oleh peneliti di kampus Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul Matalib Sangadji Ambon, tepatnya di Ma'had al-Jami'ah, khususnya pada mahasiswa putra angkatan 2023.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi mendalam tentang pengalaman, pendapat, dan persepsi subjek penelitian. “Menurut Sugiono wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di

⁴Wawancara dan Kuesioner, “*Teknik Pengumpulan Data*” 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”⁵. Metode yang di gunakan oleh peneliti ialah *Purposif Sampling* yang dimana teknik pengambilan sampel di sengaja dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, bukan secara acak.

Dalam rangka memperoleh data peneliti yang di butuhkan peneliti, maka peneliti akan melakukan wawancara lebih tepatnya kepala Madrasan Qur'an (Eviana Wabula M.Pd.I), Sekretaris Madrasah Qur'an (Djumadi Lanjai S.Pd), pengurus Madrasah Qur'an (Abdul Manan Bisri), mahasiswa PAI angkatan 2023 (Hasan Kuning, Ali Waly, M. Al-Husyairi, Muhamad Tualepe, Rajak Khaw, Azrial Fahrizi, Salahudin Rumatiga). Pengajar Qur'an kelas C:2.2 (La Abi) dan B: 1.2 (Wahyudin Rahadat S.Sos), Terkait proses berjalanya aktivitas prmbinaan al-Qur'an di Ma'had.

3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dalam bahasa Belanda disebut *document*, dalam bahasa Inggris disebut *document*.⁶ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti arsip, laporan, catatan, foto, video, dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi membantu melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta memberikan bukti pendukung yang valid.

⁵Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi(mixed nethods)*,Samudra Biru (Bandung, 2013).hlm:316.

⁶Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Sleman D.I Yogyakarta Kontak: Eiga Media, 2021).hlm: 3.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan tahapan dalam mengolah data yang diperoleh melalui catatan lapangan dari observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Proses ini melibatkan pemilihan, penyaringan dan pengorganisasian data sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam, bermakna, dan unik. Selain itu, analisis ini bertujuan menemukan temuan baru yang bersifat deskriptif, termasuk pengelompokan data dan pola hubungan antar kategori yang ada dalam objek penelitian.⁷

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam menganalisis data yang meliputi *Data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), & *Conclusion Drawing/verification*.⁸

1.. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang terkumpul di lapangan biasanya sangat banyak dan rinci, sehingga perlu dicatat dengan cermat. Semakin lama penelitian berada di lapangan, semakin kompleks banyak data yang terkumpulkan. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan analisis melalui proses reduksi data. Reduksi data berarti merangkum data memilah, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada aspek utama, mencari pola dan tema yang muncul, serta mengeliminasi informasi yang kurang relevan. Dengan melakukan ini, dalam pengumpulan data berikutnya serta pencarian data yang diperlukan.

⁷Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. MA Dr. Hj. Meyniar Albina, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm: 15.

⁸Jurnal Teknologi et al., “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)” 02, no. 03 (2025): 793–800.

2.. Data *display* (penyajian data)

Menyajikan data dengan cara yang terstruktur memudahkan peneliti untuk memahami kondisi langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari data yang telah disusun.

3.. *Conclusion Drawing/verification*

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sebentar dan dapat berubah apabila tidak di dukung oleh bukti yang memadai di tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika hasil kesimpulan awal tersebut di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut menjadi sah dan di percaya. Temuan yang dihasilkan bisa berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya kurang jelas, hubungan sebab akibat atau interaksi antar variabel, serta hipotesis atau teori yang muncul dari data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan dalam penelitian agar memenuhi tujuan secara optimal, peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai metode validasi data.⁹ Triangulasi pada dasarnya ialah sebuah pendekatan dengan menggunakan berbagai metode yang diterapkan oleh peneliti saat melakukan pengumpulan dan analisis data.

⁹Satiawan, Ibid.hlm:25.

H. Tahap -Tahap Penelitian

1. Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti akan mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian, perspektif mahasiswa PAI angkatan 2023 terhadap pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Abdul muthalib Sangadji Ambon. Adapun pencarian Sumber-sumber informasi yang meliputi Jurnal, buku, dokumen, data-data pendukung, dan hipotesis sebentar yang relevan dengan penelitian ini.

- b. Lapangan

Pada tahap ini, peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan metode wawancara mendalam, pengamatan situasi secara seksama, serta pencatatan detail terhadap segala fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran autentik dan kontekstual terkait objek studi tanpa mengintervensi proses alami di lapangan.

- c. Pengolahan Data

Seluruh data yang terkumpul kemudian diorganisasikan oleh peneliti secara sistematis melalui kategorisasi dan pengkodean yang terstruktur, sehingga memudahkan proses analisis mendalam dan memungkinkan pihak lain untuk memahami serta memverifikasi temuan penelitian dengan lebih efektif.

d. Tahap Penyajian

Di fase penutup, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan menyusun sebuah laporan komprehensif sebagai bentuk dokumen resmi dari seluruh proses dan temuan penelitian.

